

ABSTRACT

Anemia prevalence of children under five still to be health issue. Iron substance deficiency correlated with decrease of hemoglobin quality. One of cause factor of hemoglobin quality lost is worm infection at children under five.

The research was to identify anemia prevalence at children under five and to know worm infection as a cause factor of anemia and to identify correlation between mother's knowledge and worm infection status at children under five.

Method used was cross sectional and simple random sampling technique. Samples were 60 respondents. The research aimed to 24-60 moths of children with under nutrient status. Independent variables were worm infection, children characteristics (age and sex), family characteristic (mother's age, educational level, job type, knowledge of worm infection and salary level), personal hygiene and physical environment, whereas dependent variable was anemia.

Based on the result showed that anemia prevalence was 50 % and worm infection prevalence was 43.3 %. Identifying correlation between both variables need to be test statistically by Fisher's exact test showed that no correlation between worm infection and anemia status at under nutrient children ($p > 0.05$). This was caused by worm infecting children under five wasn't anemia cause. The infecting worm at children under five in Mojo district was *Ascaris Lumbricoides* (13.3 %) and *Enterobius Vermicularis* (16.7 %). Knowing correlation mother's knowledge about worm infection with children status used Pearson Chi-Square test and it was obtained $p < 0.05$ meant there was correlation mother's knowledge about worm infection with worm infection status of children under five.

It is concluded that most of infecting worm at children under five is *Enterobius Vermicularis*. Anemia of children isn't caused by infecting worm, but due to other factors. Anemia of children can be affected by many factors. Worm infection at location can be caused by lack of mother's knowledge. Mother's knowledge improvement in Mojo district of Gubeng can be implemented by giving training about worm infection, personal hygiene and anemia by cadre and corporate of competently health institution.

Keywords: anemia, under nutrient of children under five, knowledge and worm infection, worm infection and anemia

ABSTRAK

Prevalensi anemia pada balita masih menjadi masalah kesehatan. Defisiensi zat besi pada balita berhubungan dengan turunnya kadar hemoglobin. Salah satu faktor penyebab hilangnya kadar hemoglobin adalah adanya infestasi cacing pada tubuh balita.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prevalensi anemia pada balita dan untuk mengetahui kecacingan yang menjadi salah satu penyebab terjadinya anemia. Serta untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kecacingan dengan status kecacingan pada balita

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross Sectional* dan teknik pengambilan sampelnya menggunakan *Simple Random Sampling*. Besar sampel dalam penelitian ini sebesar 60 sampel. Penelitian dilakukan pada balita usia 24-60 bulan dengan status gizi rendah. Variabel bebas pada penelitian ini meliputi: kecacingan, dan tingkat pengetahuan tentang kecacingan. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah anemia.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan prevalensi anemia sebesar 50 % dan prevalensi kecacingan sebesar 43,3 %. Untuk mengetahui hubungan keduanya dilakukan uji statistic dengan menggunakan *Fisher Exact Test* yang menunjukkan tidak adanya hubungan kecacingan dengan status anemia pada balita status gizi rendah ($p>0,05$). Hal ini disebabkan cacing yang menginfeksi balita bukan jenis cacing yang menyebabkan anemia. Cacing yang menginfeksi balita Kelurahan Mojo adalah *Ascaris Lumbricoides* 13,3 % dan *Enterobius Vermicularis* 16,7 %. Sedangkan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kecacingan dengan status kecacingan pada balita menggunakan uji statistic *Pearson Chi-square* dan didapatkan hasil $p<0,05$ yang berarti terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kecacingan dengan status kecacingan pada balita.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagian besar cacing yang menginfeksi balita di lokasi penelitian adalah *Enterobius Vermicularis*. Anemia pada balita di lokasi penelitian tidak disebabkan karena adanya infestasi cacing, namun karena factor lain. Anemia pada balita dapat dipengaruhi oleh berbagai factor. Kecacingan pada balita di lokasi dapat disebabkan kurangnya pengetahuan ibu. Peningkatan pengetahuan ibu balita Kelurahan Mojo kecamatan Gubeng dapat dilakukan dengan memberikan penyuluhan tentang kecacingan, hygiene perorangan dan anemia oleh kader dan bekerjasama dengan institusi kesehatan yang berwenang.

Kata Kunci: Anemia, Balita status gizi rendah, Pengetahuan dan Kecacingan, Kecacingan dan Anemia